

Lampiran 1. *Lay out* penelitian

P6 (1) 1	P6 (1) 2	P6 (1) 3	P3 (3) 1	P3 (3) 2	P3 (3) 3	P3 (1) 1	P3 (1) 2	P3 (1) 3	cdgn	cdgn	cdgn
P1 (2) 1	P1 (2) 2	P1 (2) 3	P2 (2) 1	P2 (2) 2	P2 (2) 3	P5 (1) 1	P5 (1) 2	P5 (1) 3	cdgn	cdgn	cdgn
P4 (2) 1	P4 (2) 2	P4 (2) 3	P1 (1) 1	P1 (1) 2	P1 (1) 3	P5 (2) 1	P5 (2) 2	P5 (2) 3	cdgn	cdgn	cdgn
P1 (3) 1	P1 (3) 2	P1 (3) 3	P5 (3) 1	P5 (3) 2	P5 (3) 3	P4 (1) 1	P4 (1) 2	P4 (1) 3	cdgn	cdgn	cdgn
P6 (2) 1	P6 (2) 2	P6 (2) 3	P6 (3) 1	P6 (3) 2	P6 (3) 3	P4 (3) 1	P4 (3) 2	P4 (3) 3	cdgn	cdgn	cdgn
P3 (2) 1	P3 (2) 2	P3 (2) 3	P2 (1) 1	P2 (1) 2	P2 (1) 3	P2 (3) 1	P2 (3) 2	P2 (3) 3	cdgn	cdgn	cdgn

Keterangan:

P6 (1) 3

: Perlakuan ke-6, ulangan ke- 1, sampel ke-3

Cdgn

: Tanaman Cadangan (sesuai pengacakan perlakuan)

## Lampiran 2. Perhitungan kebutuhan pupuk Urea, SP-36 dan KCl

$$\text{Jarak tanam} = 70 \text{ cm} \times 70 \text{ cm} = (4.900 \text{ cm}^2)$$

$$\text{Jumlah tanaman/hektar} = \frac{100.000.000 \text{ cm}^2}{4.900 \text{ cm}^2} = 20.408,16 \text{ tanaman}$$

$$1. \quad \text{Kebutuhan pupuk kandang ayam} = \frac{20.000 \text{ kg/hektar}}{20.408,16}$$

(20 ton per hektar)

$$\frac{20.000.000 \text{ g/hektar}}{20.408,16}$$

$$\text{Kebutuhan pupuk kandang ayam /tanaman} = 980,0001 \text{ gram}$$

$$2. \quad \text{Kebutuhan pupuk urea (200 kg/hektar)} = \frac{200 \text{ kg/hektar}}{20.408,16}$$

$$\frac{200.000 \text{ g/hektar}}{20.408,16}$$

$$\text{Kebutuhan pupuk urea/tanaman} = 9,80 \text{ gram}$$

$$3. \quad \text{Kebutuhan pupuk SP-36 dan KCl} = \frac{150 \text{ kg/hektar}}{20.408,16}$$

(150 kg/hektar)

$$\frac{150.000 \text{ g/hektar}}{20.408,16}$$

$$\text{Kebutuhan pupuk SP-36 dan KCl/tanaman} = 7,35 \text{ gram}$$

Lampiran 3. Perhitungan kebutuhan Arang aktif dan dasar penentuan dosis arang aktif

$$\begin{aligned}
 1. \quad \text{Kebutuhan Arang aktif } 300 \text{ kg/ha} &= \frac{300 \text{ kg/hektar}}{20.408,16} \\
 &= \frac{300.000 \text{ g/hektar}}{20.408,16} \\
 &= 14,70 \text{ gram}
 \end{aligned}$$

Tabel 1. Kebutuhan Arang aktif / tanaman

Perlakuan	Jumlah Arang aktif (gram)	
	/tanaman	/perlakuan
P1	-	-
P2	9,80	117,6
P3	11,02	132,24
P4	12,25	147
P5	13,47	161,64
P6	14,70	176,4
<i>Total</i>	<i>69,90</i>	<i>734,88</i>

2. Dasar Penentuan Dosis Arang aktif

Penentuan dosis arang aktif didasarkan pada luas permukaan arang aktif terhadap perbandingan luas arang aktif dengan zeolit

Tabel 2. Dosis Arang aktif

Perbandingan Luas Permukaan arang aktif		Dosis penggunaarang aktif zeolit dilapangan	Dosis perlakuan arang aktif penelitian
zeolit m <sup>2</sup> /gram	arang aktif m <sup>2</sup> /gram		
1.000 (1)	3.500 (3,5)	850 kg/ha	250 kg/ha

$$\frac{1}{3,5} \times 850 \text{ kg/Ha} = 242,85 \text{ kg/ha ( 250 kg/ha)}$$

Lampiran 4. Kebutuhan bahan Arang aktif, Urea, SP-36, KCl, Perekat Pembuat Pupuk Granul dan dosis aplikasi pupuk granul arang aktif

Tabel 3. Kebutuhan arang aktif, Urea, SP-36, KCl, Perekat Pembuat Pupuk granul

Perlakuan	Jumlah bahan (gram)					Total
	Arang aktif	Urea	SP-36	KCl	Perekat (50 %)	
P1	-	117,6	88,2	88,2	-	294,00
P2	117,6	117,6	88,2	88,2	205,8	617,4
P3	132,24	117,6	88,2	88,2	213,12	639,36
P4	147	117,6	88,2	88,2	220,5	661,5
P5	161,64	117,6	88,2	88,2	227,82	683,46
P6	176,4	117,6	88,2	88,2	235,2	705,6
<i>Total</i>	<b>734,88</b>	<b>705,6</b>	<b>529,2</b>	<b>529,2</b>	<b>1.102,44</b>	<b>3.600,32</b>

Tabel 4. Dosis aplikasi pupuk granul Arang aktif

Jenis Bahan	/tanaman	Dosis minggu ke- (HST) /gram			
		0	15	28	42
Urea	9,80	-	9,80	9,80	9,80
SP-36	7,35	-	7,35	7,35	7,35
KCl	7,35	-	7,35	7,35	7,35
Perlakuan 2	51,45	51,45		-	-
Perlakuan 3	53,28	53,28		-	-
Perlakuan 4	55,125	55,125		-	-
Perlakuan 5	56,955	56,955		-	-
Perlakuan 6	58,8	58,8		-	-

Lampiran 5. Hasil sidik ragam tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, jumlah buah dan berat buah

Tabel 5. Hasil sidik ragam tinggi tanaman cabai rawit umur 12 MST

Sumber ragam	Derajat Galat	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Perlakuan	5	100,9352667	20,1870533	1,99	0,1528ns
Galat	12	121,8267333	10,1522278		
Total	17	222,7620000			

Tabel 6. Hasil sidik ragam jumlah daun cabai rawit 12 MST

Sumber ragam	Derajat Galat	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Perlakuan	5	2621,746583	524,349317	1,25	0,3445ns
Eror	12	5019,300867	418,275072		
Total	17	7641,047450			

Tabel 7. Hasil sidik ragam luas daun cabai rawit

Sumber ragam	Derajat Galat	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Perlakuan	5	5459,65063	1091,93013	0,61	0,6914ns
Eror	12	21329,76340	1777,48028		
Total	17	26789,41403			

Tabel 8. Hasil sidik ragam jumlah cabang cabai rawit 12 MST

Sumber ragam	Derajat Galat	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Perlakuan	5	6214,77749	1242,95550	0,69	0,6429ns
Eror	12	21728,59713	1810,71643		
Total	17	27943,37463			

Tabel 9. Hasil sidik ragam jumlah buah cabai rawit pada 12 MST

Sumber ragam	Derajat Galat	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Perlakuan	5	1173,823178	234,764636	0,94	0,4917ns
Eror	12	3008,439733	250,703311		
Total	17	4182,262911			

Keterangan:

ns: *non significance* / tidak beda nyata

Lampiran 6. Hasil sidik ragam luas daun, berat segar tanaman, berat kering tanaman dan nisbah tajuk/akar

Tabel 10. Hasil analisis sidik ragam berat buah cabai rawit

Sumber ragam	Derajat Galat	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Perlakuan	5	542,080028	108,416006	1,46	0,2722ns
Eror	12	889,304133	74,108678		
Total	17	1431,384161			

Tabel 11. Hasil sidik ragam berat segar tanaman cabai rawit

Sumber ragam	Derajat Galat	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Perlakuan	5	416,763428	83,352686	0,23	0,9418ns
Eror	12	4338,432600	361,536050		
Total	17	4755,196028			

Tabel 12. Hasil sidik ragam berat kering tanaman cabai rawit

Sumber ragam	Derajat Galat	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Perlakuan	5	6,0438278	1,2087656	0,10	0,9912ns
Eror	12	151,4492667	12,6207722		
Total	17	157,4930944			

Tabel 13. Hasil sidik ragam nisbah tajuk/akar cabai rawit

Sumber ragam	Derajat Galat	Jumlah kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob
Perlakuan	5	1,26757778	0,25351556	1,76	0,1962ns
Eror	12	1,73066667	0,14422222		
Total	17	2,99824444			

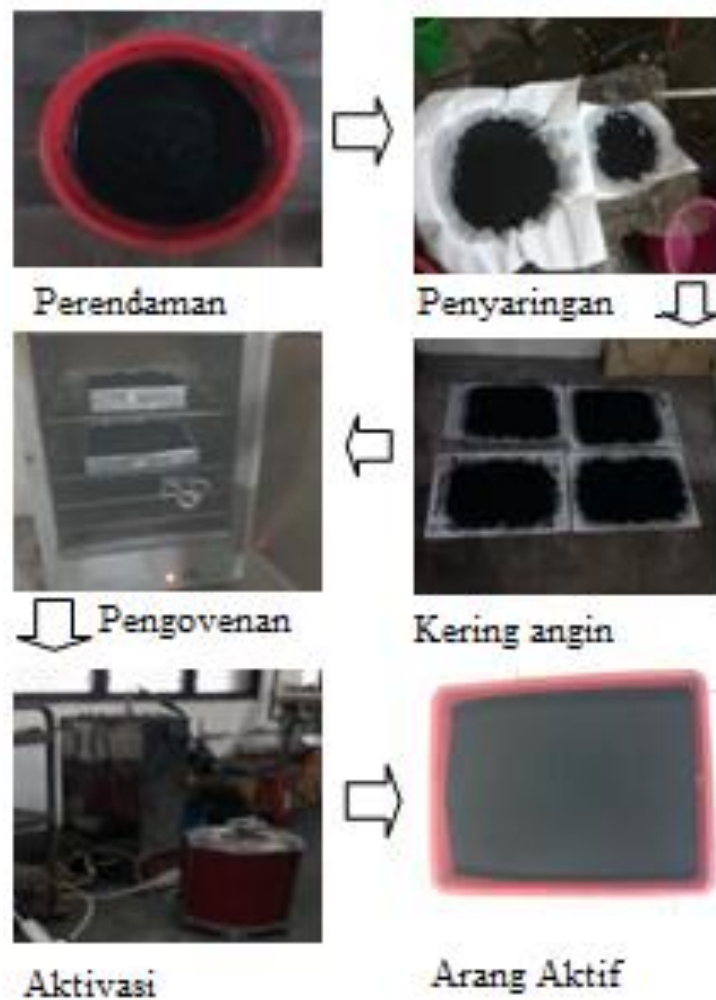
Keterangan:

ns : *non significance* / tidak beda nyata

Lampiran 7. Karbonasi/*pyrolysis* Arang Serbuk Gergaji kayu Jati

(Dokumentasi pribadi, 2015)

Lampiran 8. Tahapan Aktivasi Kimia dan Fisika Arang aktif Serbuk Gergaji Kayu Jati



(Dokumentasi pribadi, 2015)



Lampiran 9. Pupuk Urea, SP-36 dan KCl



Pupuk Urea



Pupuk SP-36



Pupuk KCl

(Dokumentasi pribadi, 2016)

Lampiran 10. Tanah Liat, Arang aktif dan Campuran arang aktif + pupuk



Perekat (Tanah Liat)



Arang aktif



Campuran arang aktif + pupuk

(Dokumentasi pribadi, 2016)

Lampiran 11. Kering Angin granul arang aktif dan hasil pupuk granul



Kering Angin Granul



Hasil Pupuk Granul

(Dokumentasi pribadi, 2016)

Lampiran 12. Bibit cabai rawit dan cara aplikasi pupuk granul



Bibit Cabai Rawt



Aplikasi Pupuk Granul Arang aktif Pada Tanaman

(Dokumentasi pribadi, 2016)

Lampiran 13. Hasil Panen Cabai Rawit ke 1, 2 dan 3



Panen ke-1



Panen ke-2



Panen ke-3

Keterangan :

P = Perlakuan

(Dokumentasi pribadi, 2016)

Lampiran 14. Hasil Panen cabai rawit ke 4, 5 dan 6



Panen ke-4



Panen ke-5



Panen ke-6

Keterangan :

P = Perlakuan

(Dokumentasi pribadi, 2016)

Lampiran 15. Tanaman pada usia 10 MST dan 12 MST



(Gambar, tanaman umur 10 MST)



(Gambar, tanaman umur 12 MST)

(Dokumentasi pribadi, 2016)